

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kajian mengenai proses pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemandirian usaha melalui pelatihan tata rias pengantin sunda, telah berhasil dapat memandirikan peserta pelatihan sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam proses pelatihan tata rias pengantin sunda yang diselenggarakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuyu diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta pelatihan. Hasil identifikasi menyatakan bahwa masyarakat menginginkan suatu keterampilan yang dapat menghasilkan sesuatu yang akan membawa mereka pada peningkatan taraf hidup, terutama pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin sunda ini memiliki tujuan meningkatkan motivasi peserta untuk memperbaiki kualitas hidup melalui pelatihan tata rias pengantin sunda. Kesesuaian materi ajar dan metode yang digunakan fasilitator/tutor, berpengaruh positif terhadap perubahan perilaku peserta pelatihan. Partisipasi aktif dari warga belajar dalam proses pembelajaran pelatihan membiasakan peserta pelatihan untuk mengeluarkan aspirasinya terhadap hak-hak mereka, sehingga kemandirian muncul dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapinya sehari-hari. Hal tersebut didukung oleh peran fasilitator dan lingkungan sekitar.
3. Evaluasi dilakukan dengan dua tahapan yaitu evaluasi lokal dan uji kompetensi. Pemanfaatan hasil dari pelatihan ini dilakukan peserta dengan

mempraktekan kembali keterampilan yang sudah diberikan dirumah, agar dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka. Para lulusan yang terdiri dari sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan ataupun pengetahuan setelah dibina mereka menjadi berdaya dengan memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru sehingga mereka memperoleh pendapatan dari hasil merias pengantin keliling maupun buka usaha mandiri sehingga sedikitnya dapat menambah perekonomian rumah tangga.

B. Saran

Saran yang ditawarkan guna perbaikan pada penulis selanjutnya dan sebagai upaya peningkatan pada proses pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemandirian usaha melalui palatihan tata rias pengantin sunda sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemandirian usaha di LKP Yuyu pada dasarnya cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan hasil pelatihan yang langsung diaplikasikan untuk peningkatan penghasilan.
2. Setiap diadakan kegiatan pelatihan yang sejenis, sebaiknya terdapat pendampingan yang rutin agar keberlanjutan dari setiap kegiatan dapat dimanfaatkan oleh setiap warga belajarnya agar dapat meningkatkan taraf hidup.
3. Bagi warga belajar yang telah mengikuti kegiatan pelatihan tata rias pengantin sunda, hendaknya berupaya untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan yang sudah dimiliki, dan keunggulan itulah akan mampu mengembangkan upayanya untuk meningkatkan taraf hidup menjadi agar menjadi lebih baik.